

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Penurunan manufaktur terus berkurang pada bulan Juli

Temuan pokok

Output dan pesanan baru keduanya turun pada kisaran paling lambat selama lima bulan

Penurunan penjualan ekspor berkurang

Ketenagakerjaan terus menurun tajam

Data dikumpulkan pada 13-27 Juli 2020.

Data bulan Juli mengisyaratkan penurunan lebih lanjut pada kondisi manufaktur ASEAN karena penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) terus berdampak pada sektor ini, menurut data terbaru *Purchasing Managers' Index (PMI™)* dari IHS Markit. Namun, tingkat kontraksi merupakan yang paling lambat dalam periode lima bulan penurunan saat ini, dengan turunnya produksi pabrik dan pesanan baru pada kisaran yang lebih lambat.

Headline PMI naik dari 43,7 pada bulan Juni menjadi 46,5 pada bulan Juli menandakan penurunan yang lebih lambat pada kesehatan sektor ini, meskipun angka terakhir tetap di bawah ambang batas tidak ada perubahan 50,0 yang menandakan penurunan lima kali berturut-turut dalam kondisi manufaktur. Pusat kontraksi terbaru adalah penurunan output dan pesanan baru, meskipun tingkat penurunan adalah yang paling lambat yang tercatat selama lima bulan. Data pendukung menunjukkan bahwa setiap peningkatan penjualan terutama didorong oleh permintaan domestik yang lebih kuat, karena pesanan ekspor kembali menurun. Bersamaan dengan itu, perusahaan mengurangi tingkat penyusunan staf selama empat belas bulan berjalan, dengan tingkat pelepasan kerja tetap tajam.

Dari tujuh negara konstituen, hanya Myanmar yang mencatat peningkatan kondisi operasional selama bulan Juli. Pada posisi 51,7, angka headline Myanmar merupakan yang tertinggi selama enam bulan, dengan ekspansi keseluruhan terutama didorong oleh pertumbuhan yang lebih kuat pada output dan pesanan baru. Di sisi lain, setelah sedikit perbaikan pada bulan Juni, kondisi operasi di Malaysia stagnan, dengan angka headline tercatat pada ambang batas tidak ada perubahan 50,0 pada bulan Juli.

Sementara itu, penurunan di Filipina berlanjut selama lima bulan berturut-turut. Terlebih lagi, angka headline (48,4) mengisyaratkan tingkat penurunan yang lebih tajam dibandingkan pada bulan Juni di tengah penurunan baru dalam output. Vietnam juga mengalami penurunan dalam kondisi bisnis. Indeks headline (47,6) kembali turun di bawah angka 50,0 pada bulan Juli dan mengisyaratkan tingkat kontraksi yang rendah.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Penurunan di sektor manufaktur ASEAN berlanjut pada bulan Juli, dengan kondisi operasional memburuk selama lima bulan berturut-turut. Namun, laju penurunan terus berkurang akibat tingkat penurunan di semua indeks melambat dari situasi bulan Juni, dengan output dan pesanan baru turun pada tingkat paling lambat selama lima bulan.

"Namun, kondisi permintaan tetap tidak berubah, dengan pengurangan besar pada pesanan asing menyoroti pasar ekspor sebagai bagian dari penyebab kelemahan. Dengan ketidakpastian substansial seputar prospek permintaan jangka pendek, produsen barang ASEAN terus memangkas tingkat penyusunan staf secara tajam, sementara kepercayaan mengenai prospek 12 bulan output juga masih lemah.

"Data terbaru memang menunjukkan tanda-tanda menggembirakan menuju pemulihan memasuki pertengahan kedua tahun ini, karena penurunan terburuk tampaknya telah berlalu. Meskipun demikian, secara keseluruhan permintaan perlu ditingkatkan, dan pabrik-pabrik perlu meningkatkan produksi lebih lanjut menuju kapasitas penuh sebelum kita melihat pemulihan yang berarti. Mengingat potensi kemunculan kembali pandemi dan pengenalan kembali langkah-langkah lockdown, risiko penurunan tetap harus diperhatikan."

Pada saat yang sama, perusahaan manufaktur Indonesia mencatat penurunan lebih lanjut dalam kesehatan sektor produksi barang, memperpanjang periode kontraksi saat ini menjadi lima bulan. Naik menjadi 46,9 pada bulan Juli, angka headline mengisyaratkan tingkat pengurangan penurunan daripada bulan Juni dan hanya pada kisaran sedang secara keseluruhan. Demikian pula, penurunan di Thailand kembali berkurang, meskipun angka headline (45,9) masih menunjukkan tingkat kontraksi yang solid secara keseluruhan.

Akhirnya, perusahaan manufaktur Singapura mencatat kinerja terburuk dari tujuh negara konstituen ASEAN, seperti yang terjadi pada setiap bulan dalam tiga bulan terakhir. Angka headline merosot ke 37,3 pada bulan Juli, menunjukkan penurunan besar lainnya pada kesehatan sektor ini, meskipun tidak separah yang terlihat pada bulan Maret, April, dan Mei.

Data bulan Juli, secara keseluruhan, menyoroti kelemahan berkelanjutan di sektor manufaktur ASEAN memasuki pertengahan kedua tahun 2020, dengan penurunan bertahan selama lima bulan berturut-turut. Namun demikian, penurunan kondisi operasional merupakan yang paling lambat periode yang disebutkan sebelumnya, dengan kontraksi pada metrik utama, termasuk output, pesanan baru dan indikator ketenagakerjaan, berkurang dari periode survei sebelumnya. Terutama, pasar ekspor tetap menjadi sumber kelemahan utama, karena permintaan asing terus menurun.

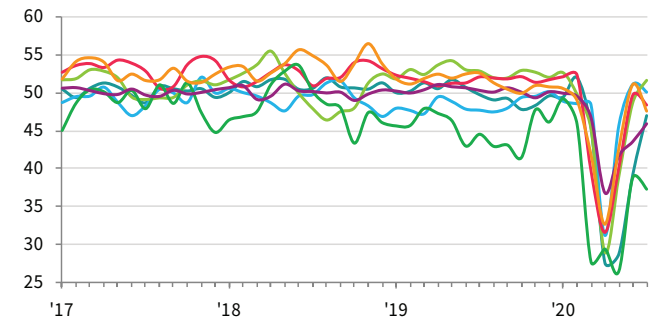
Di sisi harga, beban biaya meningkat, menambah rangkaian inflasi saat ini menjadi empat bulan. Kenaikannya solid, meskipun sedikit lebih lambat dari pada bulan Juni. Perusahaan membebaskan sebagian biaya input yang lebih besar kepada klien dalam bentuk kenaikan biaya. Tingkat inflasi biaya adalah yang tercepat selama hampir setahun, meskipun rendah secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan kondisi ke depan, prospek 12 bulan output tetap positif pada bulan Juli. Namun demikian, sentimen sedikit melemah dari bulan Juni dan masih tergolong sangat lemah dalam konteks data historis.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data Juli 2020 dikumpulkan 13-27 Juli 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.